

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan bertitik tolak dari pembahasan dan pemahaman yang telah diuraikan, maka tulisan ini sampai kepada pemahaman pokok dan saran sebagai berikut :

Kesimpulan :

1. Gereja adalah Tubuh Kristus.

Kata Tubuh Kristus itu menekankan kesatuan dari Gereja, baik lokal maupun universal, dan terutama kenyataan bahwa kesatuan ini bersifat organis yang mempunyai hubungan yang penting dengan Tuhan Yesus sebagai Kepala. Anggota - anggotanya benar - benar saling kait mengait secara harmonis tanpa kehilangan sifat perorangannya. Kehidupan anggotanya mencerminkan kehidupan Kristus dalam pelayanan di gereja.

Pelayanan dalam Gereja melibatkan : a) gembala sidang atau hamba Tuhan yang bertanggung jawab untuk memimpin jemaat, memberitakan dan mengajarkan prinsip - prinsip iman Kristen serta b) jemaat yang melakukan tugasnya berdasarkan bakat dan talenta yang telah diberikan dari Tuhan serta sesuai dengan ketentuan - ketentuan organisasi.

Semangat pelayanan secara kekeluargaan Kristen dalam gereja sangat penting bagi kesaksian yang efektif kepada dunia karena Gereja adalah Tubuh Kristus.

2. Gereja dapat bertumbuh pada dasarnya mencakup 2 hal inti, yaitu :

Pertama: Allah menghendaki semua orang diselamatkan.

Kedua: Pekerjaan untuk menyelamatkan orang lain adalah merupakan panggilan serta tanggung jawab setiap orang Kristen.

Dengan demikian diperlukan kerja sama yang erat antara gembala sidang atau hamba Tuhan dengan jemaat.

Dilihat dari posisi dan potensi kaum awam di atas, sudah seharusnya gereja mengakui posisi yang penting dan potensi yang dimiliki kaum awam dalam menjawab panggilan Tuhan. Menjawab panggilan itu adalah beban bersama antara gereja, kaum rohaniwan / hamba Tuhan dan kaum awam. Dalam situasi dunia seperti ini, gereja sangat memerlukan kaum awam, yang selama ini hanya dianggap sebagai pelengkap saja. Kaum awam adalah rekan kerja dari kaum rohaniwan bahkan sebenarnya justru kaum awam merupakan pelopor atau ujung tombak gereja dalam menghadapi dunia ini. Salah satu tugas gereja ialah melengkapi dan memampukan kaum awam itu bertindak sebagai Gereja di tengah - tengah dunia. Kaum rohaniwan mengajar kaum awam dalam hal iman Kristen dan tugas kaum awam

adalah menyaksikan / menyatakan iman tersebut dalam dunia. Kaum rohaniwan memproklamasikan apa yang harus dilakukan dan kaum awam mewujudkannya. Mereka harus bisa kerja sama dibawah pimpinan Roh Kudus dalam mewujudkan rencana / panggilan dari Allah untuk dunia ini.

Saran.

1. Semua jemaat harus difungsikan atau diaktifkan untuk menggunakan bakat dan talenta yang sudah diberikan oleh Tuhan. Hal ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Permasalahan jemaat atau kaum awam harus dilihat dari segi kaum awam itu sendiri, bukan dari segi rohaniwannya. Untuk pembinaan kaum awam harus dicari yang benar - benar penting dan berguna (potensial), bukan hanya sekedar aktivitas semata. Analisa dalam memberdayakan kaum awam harus berdasarkan pengalaman, kebutuhan serta kenyataan. Ada kesungguhan dari hamba Tuhan atau gembala sidang untuk jemaatnya. Dan diperlukan sarana atau wadah untuk menampung aktivitas tersebut.
2. Pengembangan potensi masyarakat Kristen merupakan suatu tantangan yang membutuhkan kerja sama antar lembaga Kristen. Dalam hal ini gereja, lembaga pendidikan Kristen dan masyarakat Kristen itu sendiri. Panggilan kristiani tidak hanya terfokus pada keselamatan jiwa saja tetapi juga merupakan tanggung jawab atas segala talenta dan

potensi yang Allah telah berikan. Jika hal ini dapat dilakukan maka pengembangan potensi masyarakat Kristen di Indonesia pasti akan memberikan sumbangan yang besar dalam membangun bangsa bagi kemuliaan Allah.